

TUJUAN PEMBELAJARAN ANTROPOLOGI
JENJANG SMA/MA
FASE F (17-18)

Nama	Sari Oktafiana, M.A
Instansi	Ponpes Bumi Cendikia
Tanggal	5 Maret 2021
Room	5/IPS

Fase F		Elemen			
Capaian pembelajaran per tahun	Pengantar Antropologi	Antropologi Ragawi	Arkeologi	Etnologi-Bahasa	Antropologi Sosial Budaya
	Pada akhir fase ini, peserta didik dapat memahami pengertian dasar dari antropologi beserta segala sesuatu terkait di dalamnya, seperti ruang lingkup dan sejarahnya, ranah, posisi manusia dan kebudayaannya, dan mampu menjelaskan perbedaan antara antropologi ragawi, arkeologi, etnologi, sosial budaya, dan potensinya dalam pembangunan. Kritisisme Peserta didik dapat dikembangkan dengan cara pemberian contoh yang di dalamnya sarat dengan aspek ontologis, epistemologis dan aksiologis keilmuan dalam paparan yang sederhana	Pada akhir fase ini, peserta didik dapat memahami cakupan antropologi ragawi dan menjelaskan perbedaannya dengan mata pelajaran lainnya. Peserta didik juga dapat menjelaskan persoalan perkembangan manusia, evolusi beserta penyebarannya, variasi dan karakter ras manusia, wilayah dan pembentukan karakternya, pembentukan identitas diri dan sosial, dan menjelaskan proses produksi kebudayaan bendawi di dalamnya	Pada akhir fase ini, peserta didik dapat mengenal dan menjelaskan ruang lingkup dari pengembangan lebih lanjut antropologi fisik, khususnya yang berhubungan dengan tinggalan-tinggalan bendawi di masa lalu. Peserta didik juga dapat memahami dan menjelaskan berbagai kebudayaan pra sejarah, tinggalan bendawi, pembentukan perkampungan, benda-benda dalam siklus kehidupan, penemuan pengetahuan dan teknologi yang ada yang mampu mendukung kehidupannya, memahami perubahan masyarakat dari yang pada awalnya bersifat nomaden ke menetap, dan termasuk pembentukan kelompok suku dan bangsa di berbagai wilayah.	Para peserta didik memahami keanekaragaman bahasa lokal atau bahasa ibu di lingkungan sekitarnya, baik atas dasar dari garis ibu ataupun dari garis ayahnya, sehingga mereka dapat menjelaskan secara kritis dan kreatif dalam menjaga kebhinekaan lokal dan globalnya dari sisi kebahasaan. Sebagai pembelajaran elemen terakhir, maka peserta didik juga dapat memiliki kemampuan menjelaskan melalui penelitian bahasa ibu di lingkungan keluarga terdekatnya, baik dalam persoalan asal muasal, transmisi dalam empat ranah, pepatah dalam bahasa ibu, dan lainnya, yang diperkuat dengan data skunder.	Pada akhir fase ini, peserta didik dapat memahami secara kreatif dan kritis terhadap pengertian dan ruang lingkup kebudayaan, system sosial dan perangkatnya, struktur dan perilaku sosial yang saling mempengaruhi, pengenalan terhadap siklus kehidupan manusia dan segala upacara yang diadakannya, relasi kuasa dan pembentukan legitimasi dari para pelaku. Pemahaman atas ruang lingkup antropologi sosial budaya tersebut semakin dikuatkan dengan adanya penjelasan lebih lanjut atas proses dan fenomena pertemuan budaya yang dapat dibaca dalam pembentukan identitas diri dan sosial, kemampuan menghasilkan pengetahuan dasar dan rekayasa di dalamnya, serta etnisitas dan penguatan komitmen kelompok, baik yang berasal dari kebudayaan diri ataupun perbandingannya atas kebudayaan lain. Pemahaman atas aspek antropologi sosial ini diharapkan mampu membawa para peserta didik pada suatu prinsip menciptakan keadaban, kegotongroyongan dalam berbagai nilai luhur yang ditemukan dan digalinya, serta kesadaran atas kebhinekaan global yang menguatkan proses transformasi sosialnya.
Kelas		Kelas XII			
Alur dan tujuan pembelajaran	11.1 Menjelaskan sejarah dan perkembangan antropologi; 11.2 Mengidentifikasi berbagai antropolog baik dari zaman klasik maupun kontemporer beserta karyanya; 11.3 Menjelaskan kajian antropologi tentang Indonesia; 11.4 Mengidentifikasi ruang lingkup antropologi; 11.5 Menjelaskan mengapa manusia beserta kebudayaan dipelajari di antropologi; 11.6 Menerapkan perspektif dasar antropologi yaitu perspektif emik dan etik; 11.7 Menjelaskan konsep kebudayaan dari berbagai teori/pendapat ahli; 11.8 Menjelaskan unsur-unsur kebudayaan, bentuk, wujud dan komponen kebudayaan; 11.9 Menjelaskan perbedaan antara antropologi ragawi, arkeologi, etnologi, sosial budaya, dan potensinya dalam pembangunan; 11.10 Mendemonstrasikan berbagai contoh dari kajian antropologi ragawi, kajian etnologi bahasa, kajian antropologi sosial-budaya di lingkungan sekitar dalam berbagai bentuk laporan tugas misalnya membuat film dokumenter, poster, foto bercerita (photo story), dan lain-lain.	11.11 Menjelaskan mengenai antropologi ragawi dan cakupannya; 11.12 Menganalisis faktor perkembangan manusia, evolusi, penyebarannya, variasi dan karakter ras manusia yang terdapat di dunia dan Indonesia; 11.13 Menjelaskan proses bagaimana ras dapat membentuk identitas diri, sosial dan proses produksi kebudayaan bendawi di dalamnya.	11.14 Menjelaskan arkeologi dan cakupannya; 11.15 Mendemonstrasikan kegiatan ekskavasi beserta peran dari berbagai pihak yang terlibat; 11.16 Mendeskripsikan berbagai kebudayaan pra sejarah, tinggalan bendawi, pembentukan perkampungan, benda-benda dalam siklus kehidupan, penemuan pengetahuan dan teknologi yang ada yang mampu mendukung kehidupan manusia; 11.17 Menyimpulkan perubahan masyarakat dari yang pada awalnya bersifat nomaden ke menetap, dan termasuk pembentukan kelompok suku dan bangsa di berbagai wilayah.	11.18 Menjelaskan konsep bahasa ibu dan bahasa lokal; 11. 19 Mempresentasikan keanekaragaman bahasa lokal atau bahasa ibu di lingkungan sekitarnya, baik atas dasar dari garis ibu ataupun dari garis ayahnya dalam berbagai bentuk laporan, misalnya poster digital, film dokumenter, podcast, blog dan lain-lain; 11.20 Menjelaskan proses asal muasal, transmisi dalam empat ranah, pepatah dalam bahasa ibu, dan lainnya melalui data sekunder.	12.1 Menjelaskan sistem sosial, struktur sosial dan perilaku sosial sehingga dapat memengaruhi manusia dan masyarakat; 12.2 Menjelaskan proses pembentukan identitas diri dan sosial. 12.3 Menganalisis hubungan antara suku bangsa dan kebudayaan; 12. 4 Mengidentifikasi nilai-nilai luhur yang menjadi kearifan lokal di lingkungan sekitar;
					12. 5 Menganalisis hubungan antara globalisasi beserta pengaruhnya terhadap masyarakat; 12. 6 Menganalisis hubungan antara perubahan sosial-budaya beserta pengaruhnya terhadap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari; 12. 7 Mengidentifikasi fenomena budaya pop, komodifikasi budaya dan hibriditas Budaya; 12. 8 Mempresentasikan proposal penelitian antropologi; 12. 9 Melakukan penelitian antropologi sederhana mengenai fenomena perubahan sosial-budaya dan dampaknya; 12. 10 menyimpulkan proses terbentuknya kebhinekaan etnik, dampak positif dan tantangannya bagi Bangsa Indonesia.

Indikator Penilaian	11.1 Peserta didik mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan antropologi; 11.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai antropolog baik dari zaman klasik maupun kontemporer beserta karyanya; 11.3 Peserta didik mampu menjelaskan kajian antropologi tentang Indonesia; 11.4 Peserta didik mampu mengidentifikasi ruang lingkup antropologi; 11.5 Peserta didik mampu menjelaskan mengapa manusia beserta kebudayaan dipelajari di antropologi; 11.6 Peserta didik mampu menerapkan perspektif dasar antropologi yaitu perspektif emik dan etik; 11.7 Peserta didik mampu menjelaskan konsep kebudayaan dari berbagai teori/pendapat ahli; 11.8 Peserta didik mampu menjelaskan unsur-unsur kebudayaan, bentuk, wujud dan komponen kebudayaan; 11.9 Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan antara antropologi ragawi, arkeologi, etnologi, sosial budaya, dan potensinya dalam pembangunan; 11.10 Peserta didik mampu mendemonstrasikan berbagai contoh dari kajian antropologi ragawi, kajian etnologi bahasa, kajian antropologi sosial-budaya di lingkungan sekitar dalam berbagai bentuk laporan tugas misalnya membuat film dokumenter, poster, foto bercerita (photo story), dan lain-lain.	11.11 Peserta didik mampu menjelaskan mengenai antropologi ragawi dan cakupannya; 11.12 Peserta didik mampu menganalisis faktor perkembangan manusia, evolusi, penyebarannya, variasi dan karakter ras manusia yang terdapat di dunia dan Indonesia; 11.13 Peserta didik mampu menjelaskan proses bagaimana ras dapat membentuk identitas diri, sosial dan proses produksi kebudayaan bendawi di dalamnya.	11.14 Peserta didik mampu menjelaskan arkeologi dan cakupannya; 11.15 Peserta didik mampu mendemonstrasikan kegiatan ekskavasi beserta peran dari berbagai pihak yang terlibat; 11.16 Peserta didik mampu mendeskripsikan berbagai kebudayaan pra sejarah, tinggalan bendawi, pembentukan perkampungan, benda-benda dalam siklus kehidupan, penemuan pengetahuan dan teknologi yang ada yang mampu mendukung kehidupan manusia; 11.17 Peserta didik mampu menyimpulkan perubahan masyarakat dari yang pada awalnya bersifat nomaden ke menetap, dan termasuk pembentukan kelompok suku dan bangsa di berbagai wilayah.	11.18 Peserta didik mampu menjelaskan konsep bahasa ibu dan bahasa lokal; 11.19 Peserta didik mampu mempresentasikan keanekaragaman bahasa lokal atau bahasa ibu di lingkungan sekitarnya, baik atas dasar dari garis ibu ataupun dari garis ayahnya dalam berbagai bentuk laporan, misalnya poster digital, film dokumenter, podcast, blog dan lain-lain; 11.20 Peserta didik mampu menjelaskan proses asal muasal, transmisi dalam empat ranah, pepatah dalam bahasa ibu, dan lainnya melalui data sekunder.	12. 5 Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara globalisasi beserta pengaruhnya terhadap masyarakat; 12. 6 Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara perubahan sosial-budaya beserta pengaruhnya terhadap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari; 12. 7 Peserta didik mampu mengidentifikasi fenomena budaya pop, komodifikasi budaya dan hibriditas Budaya; 12. 8 Peserta didik mampu mempresentasikan proposal penelitian antropologi; 12. 9 Peserta didik mampu melakukan penelitian antropologi sederhana mengenai fenomena perubahan sosial-budaya dan dampaknya; 12. 10 Peserta didik mampu menyimpulkan proses terbentuknya kebhinekaan etnik, dampak positif dan tantangannya bagi Bangsa Indonesia.
Rasional	Alur dan tujuan pembelajaran pada fase F khususnya kelas XI disusun bertahap mengacu dari elemen yang terdapat pada capaian pembelajaran antropologi. Tahapan alur disusun dari hal yang dasar hingga lanjutan sehingga peserta didik memahami materi yang dipelajari baik aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.				Alur dan tujuan pembelajaran yang terdapat pada fase F khususnya kelas XII disusun secara bertahap yang dimulai dari pemahaman konsep hingga aplikasi sehingga peserta didik dapat mempelajari materi baik aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.
Perkiraan jumlah jam pelajaran	108 jam (36 minggu)				75 jam (25 minggu)
Kata kunci	Perspektif emik; perspektif etik; kebudayaan; antropologi ragawi; etnologi; arkeologi; bahasa: bahasa ibu; suku.				Globalisasi; perubahan sosial; komodifikasi budaya; perilaku sosial; penelitian etnografi; kearifan lokal; struktur sosial
Profil pelajar Pancasila	Peserta didik mampu menunjukkan akhlak mulia dan bernalar kritis memahami berbagai fenomena yang menjadi kajian antropologi; Peserta didik mengembangkan kreativitas dalam mengerjakan berbagai bentuk laporan tugas baik secara digital maupun non digital; Peserta didik mampu mengerjakan tugas secara mandiri maupun bekerja sama (gotong royong) dalam kelompok; Peserta didik mampu mengembangkan pandangan inklusif dan perilaku sesuai dengan kebhinekaan global; Peserta didik mampu mengembangkan nalar kritis dalam mempelajari kajian antropologi.				
Glosarium	Arkeologi: Archaeo yang berarti “kuno” dan logo, “ilmu” (Yunani). Arkeologi adalah studi sejarah budaya material. Arkeologi adalah studi tentang budaya manusia masa lalu melalui review sistematis dari materi data yang ada. Emik: Penjelasan suatu fenomena dalam masyarakat dengan sudut pandang masyarakat itu sendiri. Etik: Penggunaan sudut pandang orang luar yang berjarak (dalam hal ini peneliti) untuk menjelaskan suatu fenomena. Etnologi: Ilmu tentang unsur atau masalah kebudayaan suku bangsa dan masyarakat penduduk suatu daerah di seluruh dunia secara komparatif dengan tujuan mendapat pengertian tentang sejarah dan proses evolusi serta penyebaran kebudayaan umat manusia di muka bumi (KBBI). Etnologi atau ilmu bangsa-bangsa merupakan salah satu cabang ilmu antropologi, yang mempersatka didiki berbagai suku bangsa dan aspek kebudayaannya, serta hubungan antara satu bangsa dengan bangsa yang lain. Kata etnologi berasal dari kata etnis, yang berarti suku bangsa. Pada umumnya etnolog, kemudian dipersempit pada aspek bahasa (etnolinguistik) dan kelompok etnik (etnografi) Nomaden/nomad: Kelompok orang yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap, berkelana dari satu tempat ke tempat lain, biasanya pindah pada musim tertentu ke tempat tertentu sesuai dengan keperluan kelompok itu. Kebudayaan non bendawi: Hasil kebudayaan yang terlihat dan dirasakan bentuknya. Seperti: rumah, perlengkapan rumah tangga, peralatan berburu, televisi, handphone, mobil, motor, makanan, batu nisan, permukiman, jalan, dan sebagainya. Kebudayaan non bendawi: Suatu kebudayaan yang mempunyai hasil karya dari hasil karya yang tidakberbentuk benda, dan biasanya merupakan hasil karya yang bersifat abstrak yang diwariskan. Bentuknya seperti: Tarian tradisional, Lagu daerah, Puisi, Cerita rakyat, pepatah, Upacara adat, Melukis dan membuat, keterampilan memasak, pengetahuan, pandangan hidup, nilai-nilai sosial, hukum adat, dan lainnya. Antropologi ragawi berdasarkan Khongsder (2007) adalah bagian studi antropologi yang mengkaji tentang fisik manusia dalam keterkaitannya dengan lingkungannya baik lingkungan biotik dan abiotik. Komodifikasi adalah proses perubahan baik barang (bendawi) maupun non bendawi yang awalnya tidak mengikuti logika pasar (transaksional) menjadi mengikuti dan menyesuaikan logika pasar (jual beli). Komodifikasi budaya adalah proses perubahan budaya baik bendawi maupun non bendawi menjadi komoditas yang diperjualbelikan.				